PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES MELALUI PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

> Oleh: ROIKHATUN AFLAHA NIM. 1123203059

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO 2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama

: Roikhatun Aflaha

NIM

: 1123203059

Jenjang

: S-1

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 November 2015

Saya yang menyatakan,

Roikhatun Aflaha

NIM. 1123203059



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES MELALUI PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Yang disusun oleh Saudara/i ROIKHATUN AFLAHA NIM. 1123203059 Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 2 Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

in Solikhin, M.Ag.

Sekretaris Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si. NIP. 19701224200501 2 001

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si. NIP. 19780716 200901 2 006

Purwokerto,

Desember 2015

Mengetahui/Mengesahkan

1. Fathur Ammudin Aziz, M.M. 112, 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Roikhatun Aflaha, NIM: 1123203059 yang berjudul:

PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BUMIAYU MELALUI PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 November 2015

Pembimbing,

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.

NIP. 19780716 200901 2 006

PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES MELALUI PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Roikhatun Aflaha

NIM. 1123203059

E-mail: aflahapple30@gmail.com Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Peran Pemerintah Daerah merupakan hal mutlak yang menjadi tolak ukur berlangsungnya pembangunan pasar tradisional, karena dalam paradigma good governance pemerintah daerah punya peran penting dalam membangun daerahnya. Pasar tradisional dala<mark>m sebuah d</mark>aerah merupakan sarana yang menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerahdaerah kecamatan yang jauh dari pusat kota yang perkembangan ekonomi masyarakatnya melonjak. Bumiayu merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Brebes dan merupakan pusat aktivitas masyarakat di bagian Selatan Kabupaten bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG), Pasar Bumiayu sekarang menjadi pusat perekonomian terbesar di Kecamatan Bumiayu. Sebagai penggerak ekonomi masyarakat, maka pembenahan untuk sarana dan prasarana Pasar Bumiayu perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah mengingat pengaruhnya terhadap perkembangan daerah untuk mengukur pertumbuhan dan dinamika ekonomi masyarakat di Kecamatan Bumiayu.

Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting. Dengan mendasarkan pada ajaran Islam, pemerintah memiliki beberapa fungsi dari tanggung jawabnya terhadap masyarakat diantaya, jaminan sosial, keseimbangan sosial, dan intervensi pemerintah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penyusun akan mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam (*in depth study*) dengan tujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pasar tradisional perspektif ekonomi Islam melalui pendekatan deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah peran Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bumiayu melalui pasar tradisional sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Peran tersebut dilakukan melalui *pertama*, penciptaan jaminan sosial dengan menyediakan barang swasta dan barang publik yang pengalokasiannya dilakukan secara efisien. *Kedua*, keseimbangan sosial dengan mengalokasikan dana untuk pengelolaan dan pengembangan Pasar Bumiayu. *Ketiga*, intervensi pemerintah dalam mengatur dan mengawasi aktivitas ekonomi yang ada di Pasar Bumiayu. Namun, perannya sebagai pengatur hanya diperlukan ketika terjadi distorsi dalam sistem pasar.

Kata kunci: Peran Pemerintah, Kesejahteraan Masyarakat, Pasar Tradisional, Ekonomi Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	alif	tidak <mark>d</mark> ilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
۲	ķ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	ze (dengan titik di atas)
J	ra'	r	er
, -j_	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	żа'	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	٤	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
5	kaf	k	ka
J	lam	1	'el
٢	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	W	W
٥	ha'	h	ha
۶	hamzah	(apostrof
ي	ya'	у'	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	ʻiddah

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<u>ḥ</u> ikmah
جزية	Ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakat*, *fatḥah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan t

Ditulis Zakāt al-fiṭr

Vokal Pendek

 fat <mark>ḥah</mark>	ditulis	A
 <mark>kas</mark> rah	ditulis	I
 ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	حاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2.	Fatḥah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	TATE
	كريم	ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūḍ

Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati	ditulis	ai
	بینکم	ditulis	bainakum
2.	Fatḥah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لأبشكرتم	ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan *l* (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Żawi al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, *tabi'in* dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusun sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

- Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
- Dewi Laela Hilyatin, M. Si. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
- 3. Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penyusun sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusi.
- 4. H. Supriyanto, Lc., M.Si. Penasihat Akademik Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2011.
- Segenap dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

6. Kedua orang tuaku, Bapak Mukharir dan Ibu Ruqoyah terima kasih atas

kekuatan usaha dan doa yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis dalam

menyelesaikan studi.

7. Kakak-kakakku, terima kasih atas support dan senyumnya sehingga

penyusun dapat tetap semangat untuk menyelesaikan studi.

8. Keluarga besar GAIB (Generasi EI B) yang senantiasa berjuang bersama dan

memberikan semangat bagi penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat dan

keluarga. Semoga silaturrahmi kita tetap terjalin sampai akhir hayat.

9. Sahabat-sahabatku d'BrandAlls Septi, Raras, Ratri, Ina, Marsha, Roqi, yang

selalu memberikan semangat. Semoga persahabatan ini selalu abadi.

10. Sahabat kost KITA Septi, Esti, Ishma, Tika, Era. Pada akhirnya kita akan

menapaki jalan masing-masing, tapi kalian selalu menjadi sahabat terbaikku.

11. Keluarga besar HMPS-EI 2013-2014, yang telah memberikan kesempatan

dalam berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.

12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi

ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan

kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Purwokerto, 10 November 2015

Penyusun,

Roikhatun Aflaha

NIM. 1123203059

хi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peran Pemerintah	17
1. Pengertian Pemerintah	17
2. Pengertian Good Governance	19

3. Fungsi-Fungsi Pemerintahan	21
4. Peran Pemerintah dalam Bidang Ekonomi	23
B. Tanggung Jawab Pemerintah dalam Ekonomi Islam	24
1. Jaminan Sosial	25
2. Keseimbangan Sosial	30
3. Intervensi Pemerintah	31
C. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	32
D. Konsep Pasar Islami	35
1. Pengertian Pasar	35
2. Fungs <mark>i Pas</mark> ar	37
3. Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam	38
4. Mekanisme Pasar Islami	40
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Sumber Data	45
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis Data	48
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum	53
1. Gambaran Umum Pasar Bumiayu	53
2. Gambaran Umum Kecamatan Bumiayu	54

B. Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat 57
1. Fungsi Ekonomi Pasar Bumiayu Sebagai Tempat
Jual Beli57
2. Fungsi Ekonomi Pasar Bumiayu Sebagai Tempat
Mendatangkan Lapangan Pekerjaan 61
3. Fungsi Eko <mark>nomi P</mark> asar Bumiayu Sebagai Tempat
Menamba <mark>h Kesejahter</mark> aan Masyarakat 66
C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam
Mempe <mark>ngar</mark> uhi Peningkatan Kesejahteraan Melalui
Pasar Tradisional 70
D. Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Melalui Pasar Tradisional Perspektif
Ekonomi Islam72
E. Mekanisme Pasar Islami Pasar Bumiayu
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 87
B. Saran-saran 88
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan PDRB Kecamatan Bumiayu	
Tabel 2	Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kecamatan Bumiayu	55
Tabel 4	Jenis Pekerjaan Penduduk	56
Tabel 5	Perbandingan PDRB Kecamatan di Kabupaten Brebes Tahun	
	2011	71
Tabel 6	Proses Perencanaan Kebijakan	77
Tabel 7	Tarif Retribusi Pasar Bumiayu	81

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 5	Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 6	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing
Lampiran 7	Surat Bimbi <mark>ngan S</mark> kripsi
Lampiran 8	Blanko B <mark>imbi</mark> ngan Skripsi
Lampiran 9	Rekomendasi Seminar Proposal <mark>Skri</mark> psi
Lampiran 10	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 1	Surat Keterangan Lulus Seminar
Lampiran 12	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi
Lampiran 14	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 1:	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 1'	Sertifikat
Lampiran 18	Biodata Mahasiswa

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disadari atau tidak bahwa setiap manusia di dunia ini tidak akan bisa lepas dari dunia perekonomian karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya. Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya.

Salah satu prinsip yang penting dalam sistem ekonomi Islam adalah negara memiliki kekuasaan dan wewenang untuk mengintervensi kehidupan ekonomi masyarakat. Negara bertanggungjawab secara langsung dalam memelihara masyarakatnya dan menyediakan berbagai sarana untuk mempertahankan standar hidup yang layak.

Dasar teoritis dari gagasan tersebut adalah pengakuan Islam terhadap hak masyarakat atas seluruh sumber kekayaan (alam). Allah SWT berfirman dalamal-Qur'an surat al-Baqarah ayat 29 yang berbunyi:

¹Arifin Johan, *Etika Bisnis Islami* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 31.

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan dia Maha mengetahui segala sesuatu." (QS. al-Baqarah: 29).²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu dalam masyarkat berhak atas hidup yang layak berkat manfaat tersebut. Jadi, siapa saja yang mampu bekerja di sektor publik atau privat manapun, negara harus memberinya kesempatan. Sementara siapa saja yang tidak mampu memanfaatkan kesempatan yang tersedia, negara wajib memberinya manfaat kekayaan alam dengan menyediakan berbagai sarana baginya agar dapat memelihara standar hidup yang layak.³

Lahirnya otonomi daerah menumbuhkan harapan baru bagi pemerintah serta masyarakat untuk membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki suatu daerah dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui perannya dalam pembangunan perekonomian dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Baqir al-Sadr sebagaimana dikutip M. Umer Chapra mengatakan bahwa intervensi pemerintah dalam ruang lingkup kehidupan berekonomi adalah penting dalam menjamin keselarasan dengan norma-norma Islam. Sebagian besar ulama menekankan pentingnya regulasi aktivitas ekonomi dan pasar darisudut pandang syari'ah, demi menjamin tegaknya keadilan dan aturan main yang tidak memihak.⁴

_

²PPPA Daarul Qur'an, *Mushaf Mufassir: Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir, Tajwid* (Bandung: Jabal, t.t), hlm.

³Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna* (Jakarta: Zahra, 2008), hlm. 462.

⁴Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Ekonomi Isam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 190.

Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu priode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (netto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Berikut data perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Kecamatan Bumiayu dari tahun 2009-2010:

Tabe<mark>l. 1</mark> Perkemb<mark>ang</mark>an PDRB Kecamatan Bumiayu

<u>Uraian</u>	2009	2010	2011
PDRB ADHK (Juta Rp)	460.396,27	482.712,09	504.807,33
PDRB ADHB (Juta Rp)	1.110.244,54	1.292.518,28	1.449.398,43
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	44.829,67	4.860,66	5.245,84
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	10.810,67	13.014,99	15.061,81

Selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2009 hingga tahun 2011, besarnya PDRB Kecamatan Bumiayu mengalami peningkatan, yang menandakan terjadinya peningkatan aktifitas ekonomi di Kecamatan Bumiayu.

Pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perekonomian, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pasar tradisional berangkat dari sebuah konsep dalam suatu Undang-Undang, yakni Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah yang isinya mengatur tentang

pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki oleh daerahnya sendiri.

Peran Pemerintah Daerah merupakan hal mutlak yang menjadi tolak ukur berlangsungnya pembangunan pasar tradisional, karena dalam paradigma *good governance* pemerintah daerah punya peran penting dalam membangun daerahnya. Pasar tradisional dalam sebuah daerah merupakan sarana yang menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah-daerah kecamatan yang jauh dari pusat kota yang perkembangan ekonomi masyarakatnya melonjak.

Bumiayu merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Brebes dan merupakan pusat aktivitas masyarakat di bagian Selatan Kabupaten Brebes seperti Tonjong, Sirampog, Bantarkawung, Salem, dan Paguyangan. Sebagian besar masyarakat Bumiayu memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, sehingga tidak heran jika salah satu sektor yang dikembangkan di Bumiayu adalah sektor perdagangan. Kawasan perdagangan di Bumiayu cukup luas, dan yang menjadi pusat aktivitas perdagangan terbesar adalah Pasar Bumiayu.

Pasar Bumiayu yang didirikan pada tahun 1976 merupakan pasar pertama yang ada di Kecamatan Bumiayu. Bermula dari perkumpulan para pedagang yang menempati lokasi tersebut, menjadikan Pemerintah Daerah meresmikan Pasar Bumiayu. Di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG), Pasar Bumiayu sekarang menjadi pusat perekonomian terbesar di Kecamatan Bumiayu.

_

⁵http://id.wikipedia.org/wiki/Bumiayu,_Brebes, diakses pada tanggal 17 Maret 2015, pukul 15.09 WIB.

⁶Wawancara dengan Ibu Rosmaeni selaku Kepala Bagian Administrasi Pasar Bumiayu pada tanggal 07 Maret 2015.

Dalam memenuhi fungsi strategisnya, Pasar Bumiayu dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), serta meningkatkan pendapatan asli daerah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Pasar Bumiayu juga berfungsi sebagai sarana penyaluran hasil pertanian yang memberikan kontribusi cukup besar bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosialnya di bidang ekonomi.

Sebelum adanya Pasar Bumiayu, keadaan ekonomi masyarakat Kecamatan Bumiayu jauh dari kata sejahtera. Sektor pertanianlah yang berkembang pada saat itu, karena lahan pertanian memang cukup luas. Keadaan penduduk sekitar yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani tidak bisa mendistribusikan hasil pertanian secara maksimal. Dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti jarak pusat perdagangan yang jauh, transportasi yang kurang memadai, serta akses jalan raya yang masih kurang mendukung menyebabkan penyaluran hasil pertanian kurang maksimal. Akibatnya masyarakat hanya mengandalkan para tengkulak untuk menjual hasil pertanian mereka dengan harga yang murah untuk kemudian dijual kembali oleh para tengkulak ke luar daerah.

Untuk kehidupan sehari-hari masyarakat Bumiayu masih mengandalkan hasil pertanian. Dan untuk ketenagakerjaan yang masih diandalkan adalah kaum pria, sehingga masih banyak pengangguran yang ada khususnya untuk kaum wanita. Namun, setelah didirikan dan diresmikan oleh Pemerintah Daerah, Pasar

⁷Wawancara dengan Bapak Wasori T. selaku tokoh masyarakat Desa Langkap Kecamatan Bumiayu pada tanggal 26 Maret 2015

Bumiayu menjadi pusat dari kegiatan ekonomi. Banyak masyarakat sekitar yang berdagang di Pasar Bumiayu. Hal tersebut tentunya membuka peluang untuk masyarakat khususnya Kecamatan Bumiayu untuk melakukan kegiatan ekonomi yang bisa memberikan penghidupan ekonomi yang lebih baik.

Sebagai penggerak ekonomi masyarakat, maka pembenahan untuk sarana dan prasarana Pasar Bumiayu perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah mengingat pengaruhnya terhadap perkembangan daerah untuk mengukur pertumbuhan dan dinamika ekonomi masyarakat di Kecamatan Bumiayu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menganalisis tentang: "PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES MELALUI PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM."

B. Definisi Operasional

1. Peran

Peran adalah laku; hal berlaku/bertindak; pemeran; pelaku; pemain (film/drama).⁸ Selain itu juga mempunyai sinonim kata seperti kedudukan, tugas, karakter, kontribusi, perwatakan.⁹ Dalam tinjauan organisasi, peran merupakan komponen dari sistem organisasi yang merupakan perilaku kerja yang dapat menghasilkan beberapa perubahan.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan

⁸ Hendro Darmawan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta : Bintang Cemerlang, 2013), hlm. 554.

⁹ Kamus besar, definisi peran, dalamwww.artikata.com, diakses pada tanggal 8 Maret 2015, pukul 17.00.

¹⁰ Teori peran menurut Dougherty dan Pritchard, dalam www.google.co.id, definisi peran menurut para ahli, diakses pada tanggal 8 Maret 2015, pukul 19.25.

bahwa peran merupakan suatu tindakan yang memberikan kontribusi yang dapat menghasilkan beberapa perubahan. Definisi tersebut sangat relevan dengan pemerintah daerah yang memiliki peran dalam meningkatkan fungsi pasar tradisional dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat.

2. Pemerintah

Pemerintah berasal dari kata "perintah" yang berarti sesuatu yang harus dilaksanakan. Di dalam bahsa Inggris, istilah pemerintahan dan pemerintah tidak memiliki perbedaan yang disebut dengan "government". Istilah ini bersumber dari latin yaitu "gubernauculum" yang berarti kemudi. Kata government dapat bermakna; melaksanakan wewenang pemerintahan, cara atau sistem memerintah, fungsi atau kekuasaan untuk memreintah, wilayah atau Negara yang diperintah, badan yang terdiri dari orang-orang yang melaksanakan wewenang dan administrasi hukum dalam suatu Negara. ¹¹ Dalam hal ini, pemerintah yang dimaksud adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Brebessebagai penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah.

3. Kesejahteraan

Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan,

¹¹http://iyasyusuf.blogspot.com/2013/01/konsep-dasar-pemerintah-dan-pemerintahan.html, diakses pada tanggal 21 April 2015 pukul 19.55 WIB.

sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat meliputi: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Dalam penelitian ini, kesejahteraan yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, serta kesehatan.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia; sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu; orang banyak; khalayak ramai. ¹³ Sedangkan Horton dan Hunt mendefinisikan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. ¹⁴ Dalam penelitian ini tertuju pada masyarakat yang berada di Kecamatan Bumiayu khususnya yang terlibat langsung dalam aktivitas ekonomi di Pasar Bumiayu.

¹² www.menkokesra.go.id., diakses pada tanggal 21 April 2015 pukul 16.24 WIB.

Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 336.
 Horton dan Hunt (1987: 59), lihat dalam Damsar, dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 5.

5. Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Dalam hal ini pasar tradisional yang dimaksud adalah Pasar Bumiayu yang merupakan pasar terbesar di Kecamatan Bumiayu yang sudah berdiri sejak tahun 1976.

6. Ekonomi Islam

Menurut Mannan, ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi syari'ah tidak hanya membahas tentang aspek perilaku manusia yang berhubungan dengan cara mendapatkan uang dan membelanjakannya, tetapi juga membahas segala aspek ekonomi yang membawa kepada kesejahteraan umat.¹⁶

Menurut Baqir ash-Sadr pemilikan negara mendominasi sistem ekonomi Islam yang pada akhirnya akan mendorong lahirnya sebuah gagasan bahwa peran pemerintah dalam bidang ekonomi sangatlah penting. Dalam hal ini, beberapa fungsi pokok pemerintah dalam bidang ekonomi

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, BAB I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat 2

¹⁶ Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 7.

antara lain mengatur sistem distribusi kekayaan berdasarkan pada kemauan dan kapasitas kerja masing-masing individu dalam masyarakat, mengintegrasikan aturan hukum Islam dalam setiap penggunaan dan pengelolaan sumber daya alam, dan membangun sistem kesejahteraan masyarakat melalui terjaminnya keseimbangan sosial dalam masyarakat.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana fungsi pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Bumiayu?
- 2. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Bumiayu melalui pasar tradisional perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana fungsi Pasar Bumiayu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Bumiayu.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bumiayu melalui pasar tradisionl perspektif ekonomi Islam.

¹⁷ Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 324-325.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis: penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan bahan pemikiran tentang konsep pengembangan sarana ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Secara praktis: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes agar lebih memperhatikan pengembangan pasar dilihat dari tingkat kebutuhan masyarakat di daerah-daerah kecamatan.

E. Kajian Pustaka

Kajian penelitian dan studi-studi terdahulu mengenai peran pemerintah sudah cukup banyak. Peran pemerintah memang sangat diperlukan dalam tanggungjawabnya sebagai pengelola dan pengorganisir perekonomian dalam menjamin ketersediaan pelayanan kesejahteraan dasar dalam tingkat tertentu bagi masyarakat. Berikut disajikan beberapa hasil penelitian studi terdahulu sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian ini.

Muhammad Baqr Ash Shadr dalam bukunya Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna memaparkan bahwa seluruh kekuasaan dan wewenang yang komprehensif dan umum yang diberikan kepada negara untuk mengintervensi kehidupan ekonomi masyarakat, dipandang sebagai salah satu prinsip fundamental yang penting dalam sistem ekonomi Islam. Intervensi negara tidak terbatas pada sekedar mengadaptasi aturan hukum Islam yang permanen, namun juga mengisi kekosongan yang ada dalam hukum Islam. Kekosongan yang dimaksud adalah elemen dinamis sistem ekonomi Islam yang membuatnya bisa

menjalankan misinya serta membuatnya bisa selaras dengan situasi dan kondisi diberbagai zaman.¹⁸

Dalam pemikiran Ibnu Taimiyah sebagaimana dijelaskan dalam buku Adiwarman Azwar Karim yang berjudul Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam bahwa harga yang adil, mekanisme pasar, dan regulasi harga penting dalam aktivitas pasar yang berlangsung dalam kehidupan umat manusia. Konsep harga yang adil pada hakikatnya telah ada dan digunakan sejak awal kehadiran Islam. Oleh karena itu, adalah hal yang wajar jika keadilan diwujudkan dalam aktivitas pasar, khususnya harga. Dalam mekanisme pasar, Ibnu Taimiyah memiliki sebuah pemahaman yang jelas tentang bagaimana dalam suatu pasar bebas, harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Selain itu, Ibnu Taimiyah membahas dan memaparkan secara detail mengenai konsep kebijakan pengendalian harga oleh pemerintah. Tujuan dari regulasi harga adalah untuk menegakkan keadilan serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. 19

Jurnal ilmu pemerintahan yang berjudul Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan di Kabupaten Jepara yang disusun oleh Sandi Hertanto, Kushandayani, Puji Astuti, dan Reni Windiani,juga memaparkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan sangat menentukan keberlanjutan dari tempat pelelangan ikan itu sendiri. Peran Pemerintah Daerah dalam pengelolaan tempat pelelangan ikan sangat dibutuhkan agar dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

_

¹⁸Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna* (Jakarta: Zahra, 2008), hlm. 485-486.

¹⁹ Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 346.

Permasalahan yang terjadi hingga saat ini nelayan masih enggan menjual ikannya di tempat pelelangan ikan. Oleh karena itu, kaitannya dengan peran Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan di Kabupaten Jepara dilaksanakan melalui beberapa peranan, yaitu melalui fungsi-fungsi manajemen diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²⁰

Studi yang relevan berikutnya dilakukan oleh Mahmudi dalam skripsinya yang berjudul Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau dari INPRES No. 3 Tahun 2010. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa kemiskinan merupakan salah satu masalah serius dalam proses pembangunan nasional di Indonesia, sehingga peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan merupakan prasyarat utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat. Pembangunan ekonomi yang akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi perlu melibatkan partisipasi masyarakat agar pembangunan yang dilakukan seimbang dan tepat sasaran.²¹

Dalam skripsinya yang berjudul Peranan Pemerintah dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, Helni Sadid Parassa juga menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima serta memberdayakan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat terjamin dan tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan serta

²⁰ Sandi Hertanto, dkk, "Peran Pemerintah daerah dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan", http://download.portalgaruda.org, diakses pada tanggal 22 April 2015 pukul 15.44 WIB.

_

Mahmudi, "Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga Di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau dari INPRES No. 3 Tahun 2010", 2013, http://digilib.uin-suka.ac.id, diakses pada tanggal 22 April 2015 pukul 16.54 WIB.

kemajuan daerahnya, karena pada dasarnya masyarakatlah yang tahu apa yang mereka butuhkan serta bagaimana kemudian mereka dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera. Menurutnya, dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa memanglah harus disadarkan serta diperhatikan oleh Pemerintah Desa, dan juga oleh masyarakat itu sendiri sehingga memungkinkan tumbuhnya keswadayaan atau partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Peran dan prakarsa pemerintah sangat dominan dalam perencanaan dan pelaksanaan maupun untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis warga desa dalam pembangunan kesejahteraan desa. Kesadaran Kepala Desa sebagai pimpinan Pemerintah Desa atau aktor dalam menjalankan kepemimpinan Pemerintah Desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan serta pengembangan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan teori-teori yang dijelaskan di atas, pemerintah memang memiliki peranan yang berpengaruh terhadap perubahan kondisi suatu masyarakat sehingga tak heran jika banyak peneliti tedorong untuk melakukan penelitian tersebut. Maka maksud dan tujuan adanya skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat melalui pasar tradisional perspektif ekonomi Islam. Karena peran pemerintah sendiri memiliki kontribusi dan pengaruh terhadap pengembangan pasar tradisional yang tentunya akan mengubah taraf atau mutu kehidupan masyarakat, pola pertumbuhan, dan prospek perkembangan ekonomi.

²² Helni Sadid Parassa, "Peranan Pemerintah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wasuponda Kabupaten Luwu Timur", 2012, http://repository.unhas.ac.id, diakses pada tanggal 22 April 2015 pukul 16.39 WIB.

Tabel. 2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul buku/jurnal/ skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Sandi Hertanto, dkk	Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Di Kabupaten Jepara	- Objek penelitian pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) - Pembahasan mengenai strategi yang dilakukan pemerintah dalam pengelolaan TPI	 Objek penelitian pada pasar tradisional, dalam hal ini adalah Pasar Bumiayu Pembahasan mengenai peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pasar tradisional
2.	Mahmudi	Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga Di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau dari INPRES No. 3 Tahun 2010	Pembahasan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Pembahasan lebih ke arah peran Pemerintah Daerahnya, dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah
3.	Helni Sadid Parassa	Peranan Pemerintah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wasuponda Kabupaten Luwu Timur	Pembahasan mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas Pemerintahan Desa	Pembahasan pasar tradisional yang merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang aktivitas ekonomi

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi Landasan teori yang terdiri dari 4 pokok bahasan, pertama yaitu tentang konsep peran pemerintah, tanggung jawab pemerintah dalam ekonomi Islam, konsep kesejahteraan,keadilan distributif dalam ekonomi Islam,dan konsep pasar.

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan terdiri atas jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV memaparkan laporan dan pembahasan hasil penelitian mengenai gambaran umumPasar Bumiayu dan Kecamatan Bumiayu, dan analisis fungsi pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan msayarakat di kecamatan Bumiayu melalui pasar tradisional perspektif ekonomi Islam.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bumiayu melalui pasar tradisional perspektif ekonomi Islam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Keberadaan Pasar Bumiayu memberikan pengaruh besar terhadap sistem mata pencaharian masyarakat di sekitarnya. Pasar Bumiayu merupakan sebuah sarana untuk melakukan aktivitas ekonomi, khususnya perdagangan atau sebagai tempat mata pencaharian masyarakat. Partisipasi Pasar tradisonal berfungsi sebagai jaringan penyelamat dan penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat di Kecamatan Bumiayu.
- Bumiayu memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bumiayu, peran serta Pemerintah Daerah khususnya Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten **Brebes** sangat diperlukan. **PEMDA** telah menjalankan fungsinya sebagai bentuk jawab tanggung terhadap masyarakatnya sesuai prinsip Ekonomi Islam. Peran tersebut dilakukan dengan menjalankan fungsinya dalam pemenuhan jaminan sosial, keseimbangan sosial, dan intervensi pemerintah dalam bentuk kebijakan yang

- telah dibuat dan diaplikasikan di lapangan guna mendorong perkembangan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bumiayu.
- 3. Dalam intervensinya dalam pasar, Pemerintah melakukan kegiatan ekonomi baik itu dalam bentuk pengawasan, pengaturan maupun pelaksanaan kegiatan ekonomi yang mana hal tersebut dilakukan ketika terjadi distorsi dalam sistem pasar

B. Saran-Saran

Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bumiayu melalui pasar tradisional sudah berjalan cukup baik. Hal ini diindikasikan dari tidak adanya kendala-kendala yang ditemukan oleh pedagang di Pasar Bumiayu. Selain itu juga tidak ditemukannya kecurangan pasar yang biasanya marak terjadi pada pasar tradisional lainnya. Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan pemerintah maupun para pelaku ekonomi di Pasar Bumiayu, maka penyusun menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar selalu memperhatikan akomodasi pemerintah. Karena keberadaan pasar tradisional sangat berpengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya. Adapun indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai akomodasi Pemerintah Daerah dalam pengembangan pasar tradisional adalah kebutuhan pasar tradisional dari aspek luas wilayah pasar tradisional dengan melakukan

perluasan area Pasar Bumiayu. Dan yang paling penting adalah menciptakan solusi pengurai kemacetan yang memang sampai sekarang belum bisa teratasi.

- 2. Bagi pedagang agar selalu menjaga kedisiplinan dengan tidak melakukan halhal yang melanggar aturan (melakukan kecurangan) yang bisa merugikan masyarakat luas.
- 3. Bagi masyarakat khususnya yang berada disekitar pasar harus ikut berpartisipasi dalam meramaikan pasar dengan berbelanja di Pasar Bumiayu, agar kedepannya pasar ini bisa lebih maju dan berkembang.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A. Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Abbas, Anwar. Bung Hatta dan Ekonomi Islam. Jakarta, LP3M STIE AD. 2008.
- Abidin Basri, Ikhwan. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta: Aqwam. 2007.
- Adi, Rianto. *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit. 2004.
- Amalia, Euis. Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen penelitian Edisi Baru. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Ash Shadr, Muhammad Baqir. Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna. Jakarta: Zahra. 2008.
- Azwar, Saifudin. *Met<mark>od</mark>e Penelitian*. Yogyakarta: Pusta<mark>ka</mark> Pelajar. 2010.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan kelima. Jakarta: Kencana. 2011.
- Chamid, Nur. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Damsar, dan Indrayani. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Kencana. 2009.
- Darmawan, Hendro. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang. 2013.
- Edwin Nasution, Mustafa, dkk. Pengenalan Ekonomi Isam. Jakarta: Kencana. 2006.
- Hak, Nurul. Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Hakim, Lukman. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Hoetomo. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Mitra Pelajar. 2005.
- Johan, Arifin. Etika Bisnis Islami. Semarang: Walisongo Press. 2009.
- Jusmaliani. Kebijakan Ekonomi dalam Islam. Jakarta: Kreasi Wacana. 2005.
- Kaloh, J. Kepemimpinan Kepala Daerah. Jakarta: Sinar Grafika. 2009.

- Labolo, Muhadam. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Mufraini, M. Arif. Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan. Jakarta: Kencana. 2006.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2004.
- PPPA Daarul Qur'an. Mushaf Mufassir: Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir, Tajwid. Bandung: Jabal.
- Pramusinto, Agus, dan Erwan Agus Purwanto. *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan, dan Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Gava Media. 2009.
- Sharif Chaudhry, Muhammad. Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar. Jakarta: Kencana. 2012.
- Sj Sumarto, Hetifah. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama, 2005.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994.
- Tanzeh, Ahmad. Pengantar Metode Penelitan. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto: Stain Press. 2014.
- Triyanta, Agus. Hukum Ekonomi Islam. Yogyakarta: FH UII Press. 2012.
- Yunia Fauzia, Ika, dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Zuhdi Muhdlor, Ahmad. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. t.t : Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren. 1996.

Non Buku:

- Hertanto, Sandi, dkk. *Peran Pemerintah daerah dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan*, http://download.portalgaruda.org
- Mahmudi. Peran Pemerintah Desa Terhadap Pos Pemberdayaan Keluarga Di Desa Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Ditinjau dari INPRES No. 3 Tahun 2010. http://digilib.uin-suka.ac.id. 2013.
- Mujahidin, Akhmad . *Etika Bisnis dalam Islam (Analisis Terhadap Aspek Moralitas Pelaku Bisnis)*, Jurnal Hukum Islam, Vol. IV No. 2. 2005
- Sadid Parassa, Helni. Peranan Pemerintah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wasuponda Kabupaten Luwu Timur.http://repository.unhas.ac.id. 2012.

http://id.wikipedia.org/wiki/Bumiayu,_Brebes

http://iyasyusuf.blogspot.c<mark>om/2</mark>013/01/konsep-dasar-pemerintah-dan-pemerintahan.html

http://jodenmot.wordpress.com/2012/12/29/teori-peran-pengertian-definisi/

http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/good-governance-dalam-perspektif-fikih-kontemporer/

http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream.pdf

www.artikata.com

www.menkokesra.go.id

IAIN PURWOKERTO